

RINGKASAN

Pemberdayaan Kelembagaan Eduwisata Mitra Tani Unggul, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember. Gita Natalia. NIM P61242436. Tahun 2025, Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Prof. Dr. Muksin S.P.,M.Si (Dosen Pembimbing) dan Dr. Tanti Kuswari S.Sos., M.Si. (Dosen Pembahas)

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) dilaksanakan di Asosiasi Petani Organik Mitra Tani Unggul, yang berlokasi di Dusun Darungan, Desa Sidomulyo, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember. Kegiatan berlangsung selama September–November 2025 dengan jadwal yang telah disusun mulai dari observasi, pemetaan masalah, penyusunan solusi, dan implementasi. Tujuan utama kegiatan ini adalah mendukung Mitra Tani Unggul dalam memenuhi persyaratan administrasi dan teknis sertifikasi *Good Agricultural Practices* (GAP), memperkuat sistem manajemen usaha tani melalui penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan penerapan *Farm recording*, serta mengembangkan strategi diversifikasi usaha melalui model eduwisata yang terstruktur dan didukung oleh strategi pemasaran digital. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan daya saing produk pertanian organik, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat posisi Mitra Tani Unggul sebagai sentra edukasi pertanian organik di Kabupaten Jember.

Permasalahan utama yang ditemukan pada tahap awal kegiatan meliputi belum lengkapnya dokumen administrasi pendukung GAP, belum adanya standardisasi budidaya antarpetani, tidak tersedianya sistem pencatatan produksi yang dapat ditelusuri, serta belum optimalnya pemanfaatan media digital untuk promosi dan edukasi. Untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan PPPM menghasilkan beberapa solusi terstruktur, yaitu penyusunan data koordinat lahan anggota untuk keperluan registrasi GAP, pengembangan dan pencetakan SOP budidaya organik untuk sembilan komoditas, implementasi *Farm recording Book*, serta perancangan tiga paket eduwisata (*Organic Farm Walk*, *Eco Lab Experience*, dan *Grow Your Own Tree*) lengkap dengan struktur biaya, output pembelajaran, dan strategi promosi.

Proses pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan *participatory empowerment*, *action research*, dan *experiential learning*, sehingga petani tidak hanya menerima materi, tetapi juga berperan aktif dalam praktik, uji coba, dan penyempurnaan instrumen. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kapasitas petani dalam literasi pencatatan, pemahaman standar GAP, dan keterlibatan dalam pelayanan wisata edukatif. Selain itu, tersedianya konten digital berupa video profil, materi edukasi, dan booklet promosi memperkuat identitas visual dan pemasaran asosiasi.

Manfaat kegiatan ini dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi Mitra Tani Unggul, program ini meningkatkan kesiapan sertifikasi GAP, memperkuat kelembagaan, dan membuka peluang usaha baru melalui eduwisata. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi pengalaman langsung dalam penerapan teori agribisnis, pendampingan petani, dan manajemen program pemberdayaan masyarakat. Bagi institusi pendidikan, program ini memperkuat peran kampus sebagai pusat transfer pengetahuan, inovasi terapan, dan mitra pembangunan masyarakat. Secara keseluruhan, PPPM memberikan dampak nyata berupa peningkatan kapasitas organisasi, struktur manajerial yang lebih baik, sistem produksi yang terdokumentasi, serta terbentuknya model usaha yang lebih berkelanjutan, adaptif, dan kompetitif.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Agribisnis Program Magister Terapan, Politeknik Negeri Jember)